

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY S
UMUR 28 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.**

Nur Viddiyah Wati¹. Liberty Barokah²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan dengan sering menahan buang air kecil dapat mengakibatkan resiko ISK (Infeksi Saluran Kemih) yang bisa membahayakan keadaan ibu dan janin. Upaya dalam mencegah terjadinya infeksi tersebut dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care/COC*) merupakan asuhan yang diberikan secara terus menerus atau berkelanjutan pada ibu hamil hingga bersalin dan masa nifas, asuhan berkesinambungan adalah cara untuk meningkatkan kesehatan yang efektif esensial.

Tujuan: Mampu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan mulai dari hamil, bersalin, nifas dan neonatus, yang dilakukan pada Ny.S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul.

Metode: Metode penelitian deskriptif, jenisnya dengan studi penelaahan kasus.

Hasil : Asuhan kebidanan terhadap Ny. S sejak UK 26 minggu, dilakukan kunjungan hamil 4 kali. Tidak ada masalah serius saat hamil hanya saja mengalami ketidaknyamanan pada kehamilan. Ibu bersalin pada tanggal 31 Maret 2020 di PMB Appi Ammelia, selama kala I penulis memberikan komplementer massage counterpressure, pada persalinan ditemukan masalah yaitu retensio plasenta, dilakukan manual plasenta. Pada kunjungan nifas Ny. S diberikan komplementer pijat oksitosin. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, tidak ada masalah dan diberikan komplementer pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan berkesinambungan, ketidaknyamanan kehamilan, retensio plasenta

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**SUSTAINABLE MIDWIFERY CARE ON NY. S AGE 28 YEARS
MULTIPARA IN PMB APPI AMMELIA KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA.**

Nur Viddiyah Wati¹. Liberty Barokah²

ABSTRACT

Background : Pregnancy with frequent Urination withholding can pose a risk of UTI (Urinary Tract Infection) which can endanger the condition of the mother and the fetus. Efforts to prevent this infection by carrying out foster continuity of care are care that is given continuously or continuously to pregnant women until childbirth and childbirth, continuous care is a way to improve essential effective health.

Objective: Able to implement midwifery care in accordance with midwifery service standards starting from pregnancy, childbirth, childbirth and neonates, which is carried out on multigravida Mrs. S, 28 years old at self-employed midwife practices Appi Ammelia Kasihan Bantul.

Methods: Qualitative research methods, namely research with descriptive assessment, type with a case study study.

Result: Obstetric care for Mrs. S since pregnancy 26 weeks, made four visits pregnant. There are no serious problems while pregnant just experiencing discomfort in pregnancy. Maternal maternity on March 31, 2020 in self-employed midwife practices Appi Ammelia, during which time I the author gave complementary massage counterpressure, in childbirth found problems namely placental retention, performed manual placenta. On the nifas visit Mrs. S was given a complementary oxytocin massage. Neonatal visits are made as many as 3 times, no problems and given complementary baby massage.

Conclusion: Continuous midwifery care provided to mothers is in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Foster care midwifery sustainable, pregnancy discomfort placental retention.

¹ Midwifery student (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Midwifery lecturer. (D3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta